



## IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Keterangan (000 ton)	Kinerja 2 Bulan		Perubahan	2020 (Setahun Penuh)
	2021	2020		
TBS Panen (Inti dan Plasma)	683	748	-8,6%	4.633
Hasil TBS - Ton/Ha	2,7	3,0	-10,3%	18,7
TBS Panen per Daerah				
Sumatra	262	255	2,6%	1.700
Kalimantan	322	359	-10,1%	2.206
Sulawesi	99	134	-26,0%	727
TBS Proses	1,147	1,180	-2,8%	7.240
Inti dan Plasma	683	748	-8,6%	4.633
Pihak Ketiga	464	432	7,3%	2.607
CPO	221	239	-7,7%	1.429
Kernel	46	49	-4,2%	303

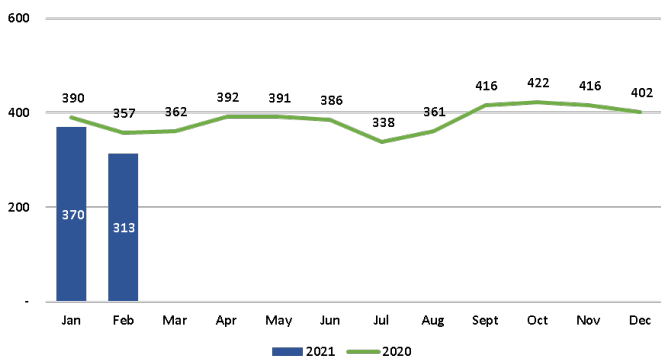
### Hingga February 2021, Produksi CPO Astra Agro Mencapai 221 Ribu Ton

Hingga February 2021, Astra Agro telah memproduksi CPO sebesar 221 ribu ton atau menurun sebesar 7,7% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu yang diiringi dengan penurunan TBS panen sebesar 8,6%. Namun, terdapat peningkatan TBS dari pihak ketiga sebesar 7,3% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

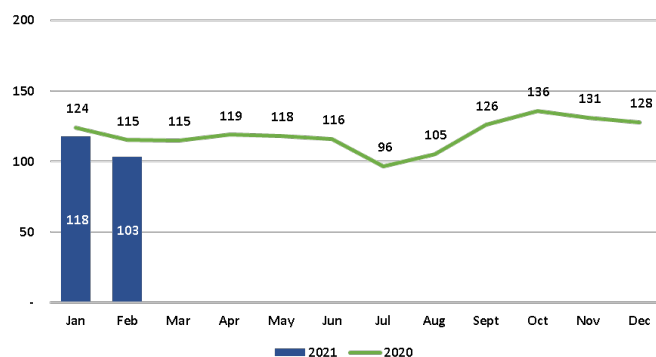
Secara internal, Perseroan melakukan berbagai upaya mitigasi pandemi seperti memberlakukan kewajiban bekerja dari rumah untuk karyawan Kantor Pusat, tes kesehatan secara berkala bagi karyawan, membatasi pergerakan karyawan dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Perseroan juga mengimplementasikan berbagai aplikasi digital dan virtual meeting dalam pelaksanaan program kerja guna meminimalisir interaksi fisik dalam rangka penerapan protokol kesehatan.

Secara keseluruhan, operasional Perseroan masih berjalan relatif baik di tengah pandemi. Ke depannya perusahaan akan terus memantau kondisi pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap perusahaan.

### Tren Produksi TBS AALI\* – 000 Ton



### Tren Produksi CPO AALI – 000 Ton



\* Inti + Plasma

## IKHTISAR KEUANGAN

Keterangan - Rp. Miliar	Kinerja 12 Bulan		Perubahan
	2020	2019	
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>18.807</b>	<b>17.453</b>	<b>7,8%</b>
Beban Pokok Pendapatan	15.844	15.308	3,5%
<b>Laba Bruto</b>	<b>2.963</b>	<b>2.145</b>	<b>38,2%</b>
Margin Laba Bruto	15,8%	12,3%	3,5%
<b>Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:</b>	<b>833,1</b>	<b>211,1</b>	<b>294,6%</b>
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	4,4%	1,2%	3,2%

### Astra Agro mencatat Pendapatan Bersih sebesar Rp 18,8 Triliun pada 31 Desember 2020

Hingga Desember 2020, Astra Agro mencatat penurunan pada volume penjualan CPO & produk turunannya sebesar 13,6%. Namun, terdapat peningkatan pada pendapatan bersih sebesar 7,8% menjadi Rp 18,8 triliun yang disebabkan oleh meningkatnya harga jual CPO sebesar 27,8%. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik saham pada Desember 2020 sebesar Rp 833 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 294,6% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Untuk pertanyaan lebih lanjut, dapat menghubungi:

Jl. Puloayang Raya Blok OR-I Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930

Telepon : (021) 461-6555

Fax : (021) 461-6682

Email : investor@astra-agro.co.id

Website : <http://www.astra-agro.co.id>



## OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description (000 tons)	2 M Performance		Change	2020 (Full Year)
	2021	2020		
Total Harvested FFB (Nucleus and Plasma)	683	748	-8.6%	4,633
FFB Yield - Ton/Ha	2.7	3.0	-10.3%	18.7
Harv. FFB by Region				
Sumatra	262	255	2.6%	1,700
Kalimantan	322	359	-10.1%	2,206
Sulawesi	99	134	-26.0%	727
FFB Processed	1.147	1.180	-2.8%	7,240
Nucleus and Plasma	683	748	-8.6%	4,633
3rd Parties	464	432	7.3%	2,607
CPO	221	239	-7.7%	1,429
Kernel	46	49	-4.2%	303

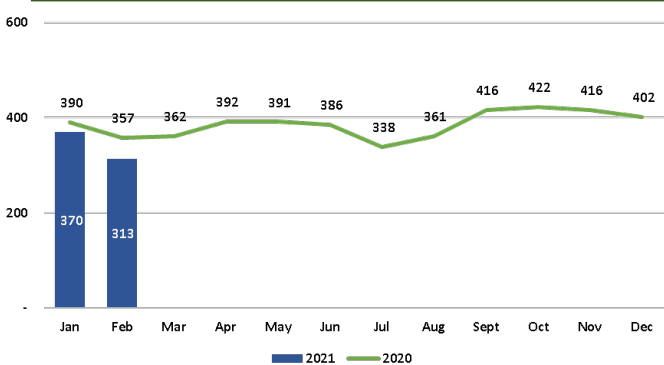
## February 2021, Astra Agro's CPO Production has reached 221 Thousand Tons

February 2021, Astra Agro's CPO production has reached 221 thousand tons or 7.7% lower compare to last year, which were in line with total harvested FFB decrease of 8.6%. However, the FFB from 3<sup>rd</sup> parties got increased 7.3% compare to the same period last year.

Internally, the Company has carried out various pandemic mitigation efforts such as imposing an obligation to work from home for Head Office employees, periodic medical tests for employees, limiting employee movement and implementing strict health protocols. The Company also apply various digital applications and virtual meeting in the implementation of work programs to minimize physical interactions in the context of implementing health protocols.

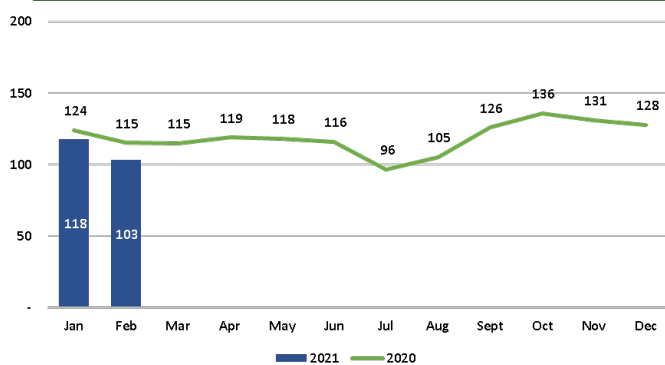
Overall, the Company's operations are still running relatively well in the middle of the pandemic. with strict health and safety procedures. Furthermore, the company will constantly monitoring the Covid-19 pandemic condition and its impact to the company.

AAI's FFB Production Trend\* – 000 Ton



\* Nucleus + Plasma

AAI's CPO Production Trend – 000 Tons



## FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description - Rp. Billion	12M Performance		Change
	2020	2019	
<b>Net Revenue</b>	<b>18,807</b>	<b>17,453</b>	<b>7.8%</b>
Cost of Revenue	15,844	15,308	3.5%
<b>Gross Profit</b>	<b>2,963</b>	<b>2,145</b>	<b>38.2%</b>
Gross Profit Margin	15.8%	12.3%	3.5%
<b>Profit Attributable to Owners of the Company</b>	<b>833.1</b>	<b>211.1</b>	<b>294.6%</b>
Net Income Margin Attributable to owners of the Company	4.4%	1.2%	3.2%

## Astra Agro's recorded Rp 18.8 Trillion Net Revenue at December 2020

As of December 2020, Astra Agro recorded 13.6% decrease on sales volume of it's CPO & it's derivatives. However, the net revenue increased by 7.8% to Rp 18.8 trillion as the result of 27.8% increase in average CPO selling price. Following on the increase of net revenue, the net profit attributable to the owners of the company also increase by 294.6% on December 2020 to Rp 833 billion compared to the same period last year.